RINGKASAN

OKTAVIANUS MANDU, NIM. 16380947 Analisis Pengelolaan Perikanan Skala Kecil di Desa Legu Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai : Dr. BEATRIX M. REHATTA, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I dan DONNI M. BESSIE S.Pi., M.Si. selaku pembimbing II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Kristen Artha Wacana Kupang.

FAO mendefinisikan perikanan skala kecil atau perikanan artisanal sebagai perikanan tradisional melibatkan rumah tangga penangkapan ikan (berlawanan dengan perusahan komersial), menggunakan modal dan tenaga yang relatif kecil kapal ikan yang relatif kecil, perjalanan penangkapan yang pendek, dekat pantai utamanya untuk konsumsi lokal. Tujuan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengelolaan perikanan skala kecil di Desa Legu Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana data dan informasi dikumpulkan menggunakan kuisioner. Kendala internal nelayan Desa Legu Kecamtan Satarmese yaitu terbatasnya daya tampung kapal, minimnya fasilitas pendukung pada tempat penjual ikan, tidak mempunyai dermaga perikanan, keadaan cuaca yang kurang menentu sedangkan kendala eksternal yaitu minimnya pengadaan alat tangkap oleh pemerintah, kapasitas mesin kapal berskala kecil, kurangnya modal usaha yang dimiliki juragan kapal. analisis SWOT yang masuk kedalam *srenght* (kekuatan), *weaknes* (kelemahan), *opurtunity* (peluang), dan *threats* (ancaman). *Strenght* (Kekuatan). Rentang nilai bobot kekuatan (*strength)* berkisar antara 0,014-0,135 dengan rentang nilai skor antara 0,24-0,41 sedangkan untuk rentang nilai bobot kelemahan (*weakens)* berkisar antara 0,111-0,135 dengan rentang nilai skor kelemahan (*Threats/T)* berkisar antara 0,026-0,38. Total nilai bobot kekuatan (*strength)* dan kelemahan (*weaken)* yaitu 1,000 dengan total nilai skor yaitu 1,743. Rentang bobot peluang (*Opportunity)* berkisar antara 0,02-0,146 dengan rentang nilai skor antara 0,01-0,41 sedangkan untuk rentang nilai skor ancaman (*Threats/T)* berkisar antara 0,111-0,387 dengan rentang nilai skor kelemahan (*Threats/T)* berkisar antara 0,024-0,4. Total nilai bobot peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats/T)* yaitu 1,000 dengan total nilai skor 2,59. Dengan berbagai macam kelemahan yang dihadapi nelayan skala kecil, untuk mengurangi kelemahan dan ancaman strategi yang dapat diambil yaitu koordinasi dan kerjasama yang dalam hal ini Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Manggarai dengan nelayan skala kecil di Desa Legu Kecamatan Satarmese untuk mengatasi berbagai permasalahan persediaan sarana dan prasarana yang digunakan oleh nelayan skala kecil.

Kata kunci : pengelolaan perikanan skala kecil, Desa Legu.

SUMMARY

OCTAVIANUS MANDU, NIM. 16380947 Analysis of Small-Scale Fisheries Management in Legu Village, Satarmese District, Manggarai Regency: Dr. BEATRIX M. REHATTA, S.Pi., M.Si as supervisor I and DONNI M. BESSIE S.Pi., M.Si. as supervisor II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

FAO defines small-scale fisheries or artisanal fisheries as traditional fisheries involving household fishing (as opposed to commercial enterprises), using relatively small capital and manpower, relatively small fishing boats, short fishing trips, near shores primarily for local consumption. The aim is to formulate the right strategy in managing small-scale fisheries in Legu Village, Satarmese District, Manggarai Regency. The method used in this study is a survey method where data and information are collected using a questionnaire. The internal constraints of the fishermen in Legu Village, Satarmese District, namely limited boat capacity, lack of supporting facilities at fish sellers, not having a fishing pier, uncertain weather conditions while external constraints are the lack of fishing gear procurement by the government, small-scale boat engine capacity, lack of capital ship owner's business. SWOT analysis that goes into strengths, weaknesses, opportunities, and threats. Strength (Strength), the potential for fish resources is abundant. The range of strengths ranged from 0.014-0.135 with a range of scores between 0.024-0.41 while the range of weaknesses ranged from 0.111-0.135 with a range of weaknesses ranging from 0.26- 0.38. The total value of strengths and weaknesses is 1,000 with a total score of this is 1,743. The value of the weighted range of opportunities (Opportunity) ranges from 0.02-0.146 with a range of scores between 0.01-0.41 while for the range of values of threats (Threats/T) ranges from 0.111-0.387 with a range of values of weaknesses (Threats/T). T) ranged from 0.024-0.4. The total weighted value of opportunities (Opportunities) and threats (Threats/T) is 1,000 with a total score of this is 2.59. With various kinds of weaknesses faced by small-scale fishermen, strategies to reduce weaknesses and threats that can be taken are coordination and cooperation, in this case the Marine Fisheries Service of the Manggarai Regency with small-scale fishermen in Legu Village, Satarmese District, to overcome various problems with the supply of facilities and infrastructure needed. used by small-scale fishermen.

Keywords: small-scale fisheries management, Legu Village